

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia merupakan kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan pembinaan badan usaha milik negara. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dijelaskan melalui pasal 2 bahwa BUMN mempunyai maksud dan tujuan untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan perekonomian nasional pada umumnya dan penerimaan negara pada khususnya mengejar manfaat penyelenggaraan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa bermutu tinggi dan memadai untuk pemenuhan kebutuhan orang banyak menjadi pionir kegiatan usaha yang tidak dapat dilakukan oleh swasta dan koperasi secara aktif memberikan pembinaan dan pendampingan kepada pengusaha dari golongan ekonomi lemah, koperasi, dan Komunitas.

Perancangan kantor kementerian BUMN lantai 20 ini didasari oleh bagaimana membuat suatu perancangan kantor yang diharapkan dapat mendukung aktivitas karyawan pada kantor dengan lebih nyaman. Survei lokasi menjadi awal proses desain pada perancangan ini, lalu menemukan permasalahan umum yang terjadi, dan memecahkan masalah tersebut dengan berbagai ide solusi, maka muncul sebuah ide untuk membuat perancangan interior kantor bertipe *government office* yang mengangkat konsep *flexibility based on activity* dengan tema Nature dan bergaya modern *nu art deco*. Alasan dipilihnya konsep, tema, dan gaya agar interior dari kantor ini dapat menjadi pendukung aktivitas karyawan yang bekerja di dalamnya dengan menciptakan suasana ruang yang *playful* namun tetap terkesan formal dan penerapan unsur alam ke dalam desain juga guna mendukung konsep *flexibility* yang diharapkan dapat mengurangi tingkat tegang atau stress karyawan yang bekerja di dalam kantor.

Konsep, tema, dan gaya tersebut diimplementasikan pada pengguna furnitur yang memiliki bentuk minimalis tetapi tetap fungsional dan ergonomi, mempertimbangkan pencahayaan serta penghawaan, memasukkan unsur vegetasi ke dalam interior, lalu penggunaan warna serta material yang dekat dengan alam seperti warna coklat, jingga, tekstur kayu dan marmer juga diimplementasikan pada furnitur dan pembentuk ruang, dan bentuk-bentuk pada perancangan ini juga banyak dibuat meliuk dan tidak kaku selain dari filosofi logo perusahaan yang dinamis serta terus berkembang juga karna mengambil dari sifat dari sebuah tanaman. Selain

itu pada desain ruang terdapat juga area *breakout* yang disebar ke 3 ruang utama guna diharapkan dapat mengurangi tingkat ketegangan bekerja, dan stress sehingga disaat mereka butuh untuk istirahat singkat bisa menggunakan area tersebut.

B. Saran

1. Hasil dari perancangan kantor kementerian BUMN lantai 20 ini diharapkan dapat membantu aktivitas karyawan dan diharapkan dapat mengurangi tingkat ketegangan dan stress saat bekerja
2. Menjadi bahan pembelajaran dan ilmu yang bermanfaat dalam meningkatkan fasilitas yang baik untuk para karyawan
3. Dapat menambah wawasan bagi para desainer interior untuk digunakan dalam sebuah perancangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arash Vahedi (2009) "Nature as a Source of Inspiration of Architectural conceptual design," Master of science in Architecture, Eastern Mediterranean University
- Appel-Meulenbroek, R., Groenen, P., and Janssen, I. 2011. An end-user's perspective on activity-based office concepts. *Journal of Corporate Real Estate*, 13(2), 122-135. doi: <http://dx.doi.org/10.1108/14630011111136830>
- Babapour, M., Karlsson, M., and Osvalder, A.-L. 2018. Appropriation of an Activitybased Flexible Office in daily work. *Nordic Journal of Working Life Studies*, 8(S3). doi: <http://dx.doi.org/10.18291/njwls.v8iS3.105277>
- Danielsson, C., and Bodin, L. 2008. Office type in relation to health, well-being, and job satisfaction among employees. *Environment and Behavior*, 40(5), 636-668. Doi: <http://dx.doi.org/10.1177/0013916507307459>
- De Been, I., and Beijer, M. 2014. The influence of office type on satisfaction and perceived productivity support. *Journal of Facilities Management*, 12(2), 142-157. doi: <http://dx.doi.org/10.1108/JFM-02-2013-0011>
- De Been, I., Beijer, M., and Den Hollander, D. 2015. *How to cope with dilemmas in activity based work environments-results from user-centred research*. Paper presented at the Conference paper 14th EuroFM Research Symposium. EuroFM research papers.
- De Croon, E., Sluiter, J., Kuijer, P. P., and Frings-Dresen, M. 2005. The effect of office concepts on worker health and performance: a systematic review of the literature. *Ergonomics*, 48(2), 119-134. doi: [10.1080/00140130512331319409](https://doi.org/10.1080/00140130512331319409)
- Elsbach, K. D. 2003. Relating physical environment to self-categorizations: Identity threat and affirmation in a non-territorial office space. *Administrative Science Quarterly*, 48(4), 622-654. doi: <https://doi.org/10.2307/3556639>
- Francis D.K. Ching (2008). *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tatanan*. Erlangga.
- Ida Nuraida. (2008). *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kilmer, Rosemary & W. Otie (2014). *Designing Interiors*. Edisi ke 2. Canada: John Wiley & Sons Inc.

- Kim, J., Candido, C., Thomas, L., and de Dear, R. 2016. Desk ownership in the workplace: The effect of non-territorial working on employee workplace satisfaction, perceived productivity and health. *Building and Environment*, 103, 203-214. Doi: <http://dx.doi.org/10.1016/j.buildenv.2016.04.015>
- Manasseh, L., & Cunliffe, R. (1962). *Office buildings*. Reinhold Pub. Corp..
- Maral Babapour & Linda Rolfö (2018): Policies in Activity-based Flexible Offices -‘I am sloppy with clean-desking. We don’t really know the rules.’, *Ergonomics*, DOI: 10.1080/00140139.2018.1516805
- Moekijat. (1997). *Administrasi kantor*. Bandung: Alumni
- Panero, Julius & Zelnik, Martin. “Human Dimension and Interior Space”. Jakarta: Erlangga, 1979.
- Pemerintah Indonesia. *Undang-Undang Nomor 19 Juni 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara*. Lembaran 4 Negara RI tahun 2003. Jakarta.
- Rolfö, L., and Babapour, M. 2017 *Policies for sharing workspaces in Activity-based flex offices*. Paper presented at the ACE-ODAM 2017 - 48th Annual Conference of the Association of Canadian Ergonomists, Banff, Alberta, Canada.
- Rolfö, L., Eklund J., and Jahncke, H. (2017). Perceptions of performance and satisfaction after relocation to an activity-based office, *Ergonomics*, 61:5, 644- 657, doi: <https://doi.org/10.1080/00140139.2017.1398844>
- Rolfö, L., Eklund J., and Jahncke, H. (2017). Perceptions of performance and satisfaction after relocation to an activity-based office, *Ergonomics*, 61:5, 644- 657, doi: <https://doi.org/10.1080/00140139.2017.1398844>
- Tarik M. Al-Soliman (1990) "The impact of the Surrounding Environment on People's Perception of major Urban Environmental attributes," *Journal king Saud University*, Vol. 2, pp. 43-60
- Thomas J.Madden, Kelly Hewett and Martine S. Roth (2000) " Managing images in different cultures: A Cross-National Study of Color Meanings and Preferences, " *Journal of international marketing*, Vol. 8, NO. 4, pp. 90-107.
- Van der Voordt, T. J. 2004. Productivity and employee satisfaction in flexible workplaces. *Journal of Corporate Real Estate*, 6(2), 133-148. doi: <http://dx.doi.org/10.1108/14630010410812306>
- Vos, P., and van der Voordt, T. 2002. Tomorrow's offices through today's eyes: effects of innovation in the working environment. *Journal of*

Corporate Real Estate, 4(1), 48-65. doi:
<http://dx.doi.org/10.1108/14630010210811778>

Wohlers, C., and Hertel, G. 2016. Choosing where to work at work – towards a theoretical model of benefits and risks of activity-based flexible offices. *Ergonomics*, 1-20. doi:
<http://dx.doi.org/10.1080/00140139.2016.1188220>

